

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tata rias yang dilaksanakan di LKP Kota Medan tergolong dalam kategori sangat baik. Kegiatan pelatihan ini mencakup tiga tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hal ini terlihat dari perhitungan yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item variable X sebesar 3,52 yang menjadikannya dalam kategori sangat baik.
2. Minat berwirausaha peserta didik di LKP Kota Medan setelah mengikuti program pelatihan tergolong sangat baik. Dengan tiga indikator yaitu: percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi ke depan. Hal ini terlihat dari perhitungan variable Y yang merupakan hasil skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,51 yang menjadikan variabel ini dalam kategori sangat baik.
3. Terdapat hubungan kegiatan pelatihan tata rias dengan minat berwirausaha peserta didik. Hal ini di tunjukkan dengan uji t antara variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 8,709 lebih besar dari 1,690 dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,831 > 0,329.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola lembaga kursus dan pelatihan agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan pelatihan tata rias pengantin, sehingga mendapatkan keluaran yang berkompetensi pada bidang tata rias pengantin.
2. Kepada peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang telah mengikuti kegiatan pelatihan tata rias khususnya peserta didik perempuan, dapat lebih meningkatkan potensi atau keterampilan yang telah dimiliki, dan khususnya mampu memanfaatkan keterampilan yang telah didapat kedalam dunia berwirausaha kedepannya agar dapat memperbaiki atau meningkatkan penghasilan keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang berbeda terutama pada kegiatan pelatihan yang didasari pada kebutuhan masyarakat karena dapat dimanfaatkan untuk menjadi potensi dalam memberikan kontribusi bagi pendapatan masyarakat sekitar.